

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi *online* adalah transportasi berbasis aplikasi yang terhubung dengan internet atau transportasi yang didukung oleh teknologi komunikasi melalui smartphone yang merupakan penggabungan dari segi jasa transportasi dan teknologi komunikasi (Damayanti, 2017). Kemajuan teknologi ini sungguh tidak dapat diprediksi secara pasti, akan tetapi dampaknya sudah pasti secara signifikan dirasakan oleh berbagai bidang, termasuk di dalamnya bidang transportasi (Lyons and Davidson, 2016). Hal ini yang menjadi sebuah peluang besar bagi para pengusaha transportasi di Indonesia untuk dapat melakukan usahanya berbasis daring.

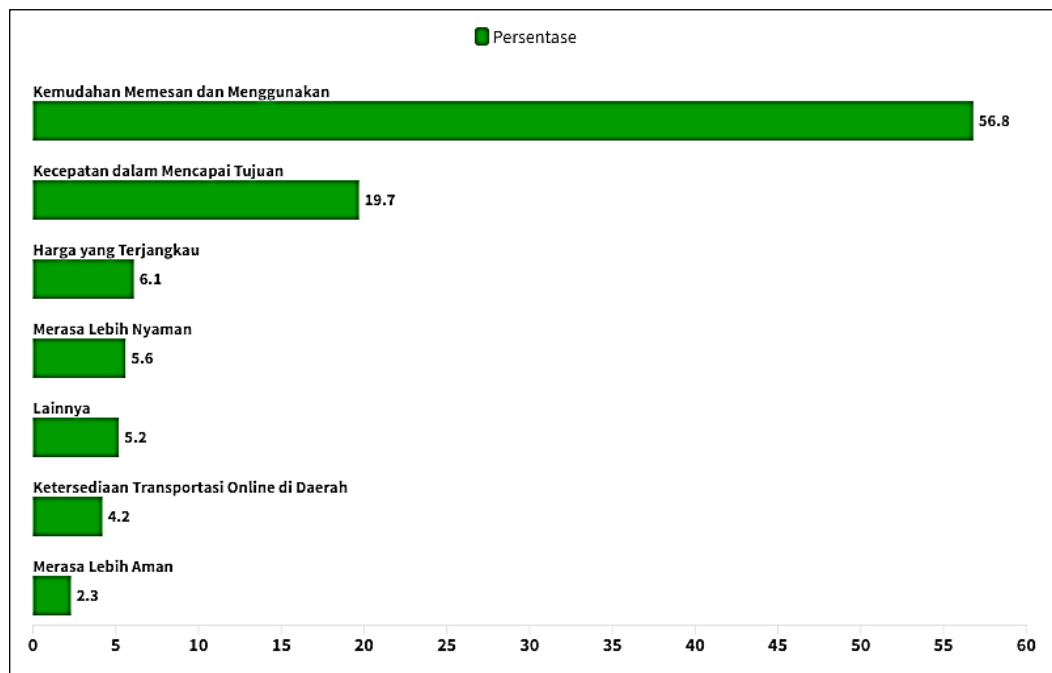
Seringkali sarana transportasi konvensional yang disediakan oleh pemerintah tidak menjadi solusi bagi masyarakat. Transportasi daring belakangan ini muncul sebagai solusi dengan servis yang dapat melayani masyarakat secara langsung. Kondisi ini pada akhirnya menyebabkan preferensi pengguna jasa transportasi, tentunya akan lebih memilih sebuah sistem transportasi yang mudah dan bersifat otomatis (Site, Filippi dan Giustiniani, 2011). Transportasi *online* di Indonesia mulai muncul dengan beroperasinya Gojek pada tahun 2010, disusul dengan Uber dan Grab pada tahun 2014, Maxim pada tahun 2018, serta Shopeefood yang khusus melayani pengiriman makanan sejak 2020. Saat ini, operator-operator tersebut masih tetap eksis kecuali Uber yang telah berhenti sejak 2018 (Kurniawan, 2023).

Tidak dapat disangkal lagi bahwa transportasi *online* telah mengukuhkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat Indonesia, membuatnya menjadi salah satu

kebutuhan yang tak lagi terelakan. Hingga tahun 2023 ini, jumlah pengguna transportasi online diindonesia telah lebih dari 21 juta (Yonatan, 2023).

Layanan transportasi *online* masih terus digemari hingga saat ini. Meski sempat terjadi kenaikan harga, nyatanya peminat layanan transportasi *online* tetap tidak berkurang. Terdapat beberapa alasan yang mendorong orang Indonesia menggunakan layanan transportasi *online*. Hasil Survei Goodstats pada bulan Juni 2023 (Gambar 1.1.) mengungkapkan bahwa alasan utama orang Indonesia memilih transportasi *online* dibandingkan transportasi lain adalah karena faktor kemudahan. Dari 400 responden di seluruh Indonesia, pemakaian aplikasi untuk memesan transportasi *online* dinilai sangat mudah dan sederhana, membuat pengguna jarang mengalami kesulitan. Sebanyak 56,8% responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Tidak hanya mudah digunakan, transportasi *online* juga dinilai dapat mengantarkan pengguna tiba ke tujuan dalam waktu singkat. Kecepatan dalam mencapai tujuan menjadi alasan berikutnya mengapa orang Indonesia lebih menggemari transportasi *online* dibandingkan mode transportasi lainnya. Selain kedua alasan tersebut, sebanyak 6,1% responden mengungkapkan bahwa harga layanan transportasi *online* yang terjangkau merupakan alasan Ojek *Online* (OJOL) lebih digemari. Jasa transportasi *online* memang selalu menawarkan promo-promo menarik yang menggiurkan pengguna. Metode pembayaran yang beraneka ragam juga mendorong masyarakat untuk lebih sering menggunakan transportasi *online*.



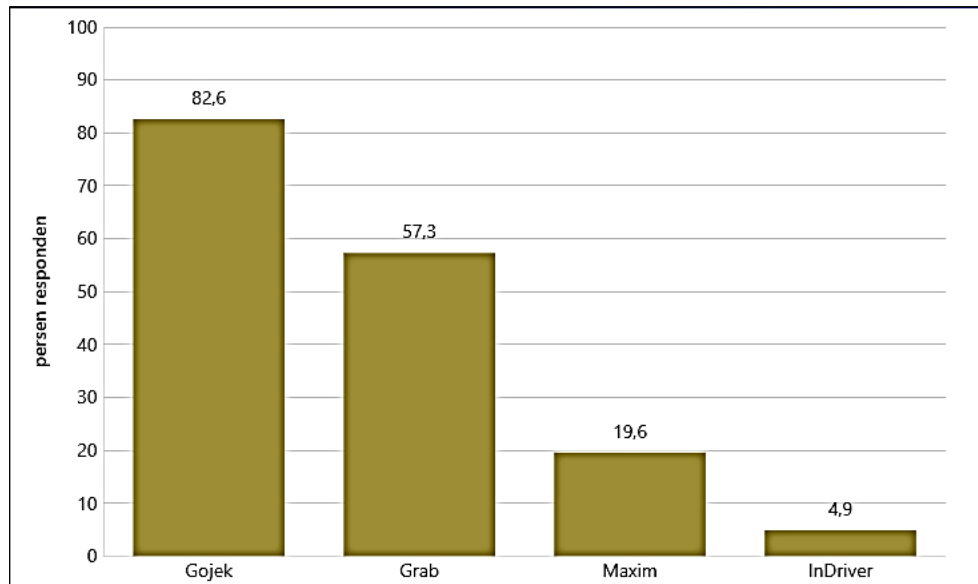
Keterangan: Survei Goodstats, Juni 2023.

Sumber: Yonatan (2023). <https://goodstats.id/article/>.

Gambar 1. 1 Alasan Memilih Transportasi Online Dibandingkan Transportasi Lain.

Selain itu, survei ini juga menemukan sebanyak 5,6% responden merasa lebih nyaman menggunakan transportasi *online*. Sejalan dengan itu, 2,3% responden juga mengungkapkan dirinya merasa lebih aman bepergian dengan transportasi *online* ketimbang mode transportasi lainnya. Fitur keamanan yang tersedia di aplikasi transportasi *online* membuat pengguna merasa lebih tenang. Bahkan dalam keadaan darurat, pengguna bahkan bisa otomatis terhubung dengan *emergency hotline*.

Fenomena tentang minat penggunaan transportasi *online* yang makin tinggi telah menimbulkan preferensi masyarakat memilih jenis moda transportasi jenis ini secara beragam. Hasil survei *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), pada bulan September-Agustus tahun 2022 menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup nyata dari empat jenis transportasi online diindonesia. Jumlah responden saat ini Gojek menjadi layanan transportasi *online* yang paling banyak digunakan konsumen Indonesia.



Sumber: Ahdiat (22022). <https://databoks.katadata.co.id/>.

Gambar 1. 2 Layanan Transportasi Online yang Digunakan Responden

Sebanyak 2.310 reponden dari kalangan konsumen transportasi *online* di lokasi Jabodetabek, Bandung, Palembang, Bali, Yogyakarta, dan Palembang menjatuhkan preferensi pad Gojek sebagai layanan transportasi *online* yang paling banyak digunakan konsumen Indonesia (Gambar 1.2), yaitu sebesar 82%. Adapun yang menggunakan layanan transportasi *online*: Grab, Maxim, dan InDriver, proporsinya lebih kecil.

Makin tinggi masyarakat menggunakan jasa transportasi *online* saat ini telah mendorong minat masyarakat berprofesi sebagai *driver* (pengemudi) pada jasa transportasi tersebut. Terutama transportasi roda dua atau Ojek *Online* (Ojol). Hingga tahun 2020 Gabungan Aksi Roda Dua (GARDA) Indonesia mengungkap jumlah *driver online* yang ada di Indonesia lebih dari 4 juta. Angka ini tersebar di seluruh Indonesia. Adapun jumlah tersebut masih berupa estimasi dari asosiasi pengemudi Ojol tersebut. Data resmi masih sulit didapatkan, karena perusahaan aplikator tidak mau membuka data jumlah angka resmi pengemudi Ojol yang dimilikinya (Azka, 2019). Namun fenomena yang ada mengindikasikan bahwa meningkatnya minat profesi pengemudi Ojol di

masyarakat seiring dengan makin tinggi kebutuhan pengguna jasa transportasi *online* saat ini. Tidak terkecuali di Kota Ternate yang nampak makin marak jumlah *driver* Ojol beraktivitas dalam berbagai jenis layanan transportasi.

Antara peningkatan kesempatan kerja dan minat masyarakat pengguna transportasi *online* nampak saling berhubungan. Minat pengguna transportasi *online* yang makin tinggi akibat persepsi tingkat kebutuhan dan kepuasan akan jasa layanan transportasi ini akan mendorong penawaran pelayanan transportasi *online* menjadi makin tinggi pula. Hal ini seperti terungkap dari hasil studi Haja, Lumenta, dan Paturusi (2018) di Kota Manado. Konsumen transportasi *online* merasa puas dengan kehadiran dan pelayanan jenis transportasi tersebut. Kondisi ini juga ditemukan dalam hasil penelitian Marsaoly, Kotta, dan Sultan (2020) di Kota Ternate. Sedangkan beberapa studi lain menemukan adanya minat masyarakat berprofesi sebagai *driver* transportasi *online*, sehingga berdampak pada penyerapan tenaga kerja. Fakhriyah (2020) dalam studi di Kota Cimahi menemukan fakta serupa. Keberadaan transportasi *online* khususnya Gojek telah menjadi lahan pekerjaan baru bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Sebagai *driver online* (gojek) ternyata secara signifikan telah meningkatkan pendapatan mereka. Hasil penelitian ini mirip dengan penelitian Sari dan Yuedrika (2019), serta Ompusunggu (2018) di Kota Medan. Sekitar 64,9% transportasi *online* mempengaruhi kesempatan kerja dan kesejahteraan di Kota Medan, sedangkan 35,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Jenis transportasi ini telah menyerap tenaga kerja cukup besar. Darmawan, Suhardi, dan Jufri (2022) selanjutnya juga menemukan kondisi serupa dengan penelitian sebelumnya, khususnya di Kota Parepare.

Kehadiran transportasi *online* baik Gojek maupun Grab di Kota Ternate, baru ada sejak tahun 2019. Terutama transportasi jenis roda dua (Gojek Bike dan Grab Bike). Meskipun pada awal kehadirannya, banyak kendala yang harus dihadapi seperti masih

sedikitnya masyarakat yang belum mengetahui kehadirannya dan adanya penolakan dari para ojek pangkalan, namun seiring berjalannya waktu keduanya telah diterima dan sangat dimintai masyarakat. Minat masyarakat terhadap transportasi jenis roda dua cukup tinggi, baik Gojek Bike maupun Grab Bike. Ditunjukkan dengan persepsi tingkat kepuasan layanan yang memuaskan (Marsaoly, Kotta, dan Sultan, 2020). Namun, belum ada studi empirik yang mengungkap keberadaannya berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja tinggi di Kota Ternate. Terutama yang berprofesi sebagai *driver* Gojek Bike atau Grab Bike.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena transportasi *online* sebagai moda transportasi alternatif konvensional belakang ini cukup menarik minat masyarakat pengguna di Kota Ternate. Khususnya Gojek Bike dan Grab Bike, keberadaannya saat ini telah menimbulkan persepsi yang sangat baik, terutama dari perspektif tingkat kebutuhan dan kepuasan pelayanan dikalangan pengguna jasa transportasi jenis ini. Kondisi ini akan berdampak pada makin tinggi permintaan layanan jasa transportasi *online* tersebut.

Dampak dari tingkat kebutuhan dan kepuasan layanan kedua jenis transportasi *online* secara tidak langsung akan berimplikasi pada penyerapan tenaga kerja *driver* Ojek Online (Ojol). Namun, sampai saat ini belum ada temuan empirik yang mengetengahkan, keberadaan Ojol (Gojek Bike dan Grab Bike) telah berdampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja *driver* secara signifikan di Kota Ternate. Seperti telah dijelaskan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Untuk itu, penelitian ini akan menganalisis fenomena keberadaan Ojol dan penyerapan tenaga kerja dengan merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah keberadaan Transportasi *Online* Gojek Bike dan Grab Bike berdampak signifikan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja *driver* di Kota Ternate?
2. Apakah tingkat pendapatan *driver* Gojek Bike dan Grab Bike juga berdampak signifikan terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja *driver* di Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan, yaitu:

1. Untuk menganalisis dampak keberadaan Transportasi *Online* Gojek Bike dan Grab Bike terhadap penyerapan tenaga kerja *driver* di Kota Ternate;
2. Untuk menganalisis dampak tingkat pendapatan *driver* Gojek Bike dan Grab Bike terhadap penyerapan tenaga kerja *driver* di Kota Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan pengetahuan dan konsep tentang penyerapan tenaga kerja sektor transportasi yang berbasis pada aplikasi *online*, khususnya transportasi jenis roda sebagai moda transportasi alternatif.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah referensi empirik sebagai rujukan pengembangan penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa mendatang di Kota Ternate. Selain itu dapat bermanfaat dalam merumuskan kebijakan penyerapan tenaga kerja melalui moda transportasi *online* di Kota Ternate.